
**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PERKEBUNAN SAWIT**

Syaparliddin syachrani¹, Sri Wahyuti²

Universitas Widyagama Mahakam Samarinda

yutiwahyuti20@gmail.com

Abstract

A company is not only an entity that has a personal interest in a business from the community but in doing business it must make adjustments to the environment at the location where the company stands and can be responsible for profit conditions and not only able to fulfill economic obligations to its users but also to the surrounding community both profit, environmental sustainability as well as the welfare of the community. For this reason, moral responsibility needs to be developed in the form of social responsibility. The proposer wants to see and find out how far the implementation of the CSR program is to improve the welfare of the community around the oil palm plantation company and to know and analyze whether the CSR program has been implemented according to the plan during the period 2017-2019 and what are the obstacles faced by using qualitative research methods and using The technique of data collection is by interviewing the research location in Perian village, Kutai Kartanegara regency. The results of the study indicate that CSR in its implementation is by being directly involved in community activities, channeling it through the community, both individuals and business groups, and monitoring

Keywords: *Implementation, CSR, Revenue*

Abstrak

Suatu Perusahaan bukan sekedar sebagai entitas yang mempunyai kepentingan pribadi pada sebuah bisnis dari masyarakat tetapi dalam berbisnis harus melakukan penyesuaian dengan lingkungan pada lokasi berdiri perusahaan tersebut dan dapat mempertanggung jawabkan kondisi keuntungan serta tidak hanya mampu memenuhi kewajiban ekonomis pada penggunaannya tetapi juga pada masyarakat sekitarnya baik itu keuntungan, kelestarian lingkungan juga kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itu tanggungjawab moral perlu sekali dikembangkan dengan bentuk tanggung jawab socialnya. Pengusul ingin melihat dan mengetahui sejauhmana implementasi program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitaran perusahaan perkebunan sawit dan mengetahui serta menganalisa apakah program dari CSR sudah terealisasi sesuai rencana selama periode 2017-2019 dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi dengan memakai metode penelitian kualitatif serta menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu dengan wawancara pada lokasi penelitian di desa Perian Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat, menyalurkannya melalui masyarakat baik perorangan maupun kelompok usaha, dan melakukan monitoring.

Kata Kunci: *Implementasi, CSR, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Industri dan korporasi mempunyai peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik dengan mempertimbangkan juga pada faktor lingkungan. Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki masa depan yang cukup menjanjikan di Indonesia adalah kepala sawit bahkan

termasuk perusahaan besar yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sebagian besar semua perusahaan sudah menerapkan program CSR dan perusahaan mengalami perubahan serta perkembangan dalam waktu yang sangat panjang. Perusahaan sebagai suatu sistem dalam keberlangsungan dan keseimbangan tidak dapat berdiri sendiri dalam operasionalnya, pada suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan eksternal yaitu masyarakat. Perusahaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan diri juga memerlukan alam guna sumber daya olahannya mencapai tujuannya. Dengan pendekatan tanggungjawab social, perusahaan tidak hanya mendoat keuntungan ekonomi tetapi juga keuntungan secara social sehingga keberlangsungan usahanya dapat berlangsung dengan baik juga secara tidak langsung dapat mencegah konflik yang merugikan.

Program CSR merupakan tujuan utama dari organisasi bisnis untuk berperilaku baik dan memberikan sumbangsih pada pembangunan ekonomi yang terus menerus, bersamaan dengan peningkatan taraf kehidupan karyawan beserta keluarganya, kelompok local serta masyarakat umum. Wacana CSR yang sampai saat ini menjadi pokok persoalan utama yang semakin populer bahkan ditempatkan pada pokok masalah terpenting, hampir semua kelompok dunia usaha serta pihak terkait menanggapi dengan baik dan tidak hanya sekedar mengikuti trend yang tanpa memahami fungsi dan manfaat dari keberadaan CSR. CSR diartikan sebagai suatu cara pada perusahaan dalam menggapai keseimbangan atau integritasi dari segi ekonomi, *environment* juga pada persoalan social terjadi pada waktu bersamaan dapat memenuhi keinginan serta *shareholder* ataupun *stakeholder*.

Dinamika dalam lingkungan suatu perusahaan seperti halnya tentang adanya tuntutan otonomi daerah yang mengharapkan dan mencita-citakan untuk kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, maka peran dari CSR pada suatu perusahaan tergolong dalam kegiatan fungsi social diluar kegiatan pokok dari perusahaan dengan tujuan dapat memenuhi kepentingan masyarakat semaksimal mungkin sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana merupakan elemen terpenting dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitaran perusahaan perkebunan sawit. Suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan merupakan Implementasi kebijakan CSR. Dimana akan menciptakan satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win win situation*) dimana konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan dan produsen pun mendapatkan keuntungan yang sesuai dimana pada akhirnya juga akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung. Implementasi program CSR dapat

membantu sebuah perusahaan agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar perusahaan, kelompok dan stakeholder yang berkaitan dengan perusahaan yang local, nasional ataupun internasional. Pelaksanaan program CSR mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan sedangkan untuk dana dari pemerintah untuk pembangunan di berbagai sektor mempunyai keterbatasan maka dari itu peran serta dan kerjasama pemerintah dengan perusahaan sangatlah diperlukan.

Peraturan perundang-undangan telah secara tegas mengatur CSR di Indonesia dimana diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang “Perseroan Terbatas yaitu dalam pasal 74 salah satunya menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan, wajib menganggarkan dan memperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran apabila perseroan tidak melaksanakan kewajibannya tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang selanjutnya diatur dengan peraturan pemerintah”.

Berdasarkan keputusan menteri BUMN 2003 tentang “program kemitraan badan usaha milik Negara dengan usaha kecil dana program bina lingkungan penetapan dan penggunaan dana program kemitraan dan program bina lingkungan pada pasal 8” menjelaskan bahwa dana program kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak sebesar 1% sampai dengan 3%; hasil bunga pinjaman, bunga deposito dari dana kemitraan setelah dikurangi beban operasional. Dana dari program kemitraan disetorkan pada unit program kemitraan selambat-lambatnya 1 bulan setelah penetapan besarnya dana tersebut dan pembukuan dana program kemitraan harus dilaksanakan. CSR juga menjadi factor yang perlu diperhitungkan pada pasar modal global. Contohnya pada *New York Stock Exchange (NYSE)* dimana saat ini telah menerapkan suatu program *Dow Jones Sustainable Index (DJSI)* untuk saham perusahaannya yang dikategorikan telah memiliki *Social Responsible Investment (SRI)*. *Index and Financial Times Stock Exchange (FTSE)* menerapkan tentang *FTSE4 Good* sejak 2001. Dari hal tersebut mengakibatkan investor global seperti lembaga keuangan non bank salah satunya perusahaan asuransi dan dana pensiun yang hanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sudah masuk dalam index tersebut.

Berdasarkan alasan utama yaitu bahwa setiap kegiatan suatu perusahaan pasti mempunyai dampak terutama pada keadaan lingkungan serta social ekonomi masyarakat sekitaran perusahaan yang beroperasi juga sebagai besar pemegang saham dan pihak yang berkepentingan dalam perusahaan bukan merupakan shareholders maka muncullah kepedulian social pada perusahaan tersebut. Kepedulian social pada masyarakat sekitaran perusahaan dapat diartikan begitu luas sekali tetapi secara singkat dapat dipahami yaitu kepedulian social pada masyarakat merupakan salah satu peningkatan dalam partisipasi dan posisi organisasi di dalam perusahaan melalui berbagai upaya keberlangsungan organisasi dan perusahaan. Keberadaan CSR bukan hanya sekedar untuk kegiatan amal tetapi CSR mengharuskan pada suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya harus tepat dan berhati-hati dengan memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan, dimana disini juga termasuk pada lingkungan hidup sekitaran perusahaan. Dari hal tersebut maka CSR mengharuskan suatu perusahaan untuk dapat membuat keseimbangan antara kepentingan yang beraneka ragam pada pemangku kepentingan eksternal dengan pemangku kepentingan internal yaitu pemegang saham.

Keberadaan CSR masih banyak dianggap tidak memberikan pemasukan yang positif terhadap keberlangsungan suatu perusahaan karena CSR dianggap hanya merupakan bagian lain daripada manajemen perusahaan. Dalam suatu lingkungan bisnis guna menjaga keberlangsungan suatu perusahaan bahwa masyarakat di sekitaran perusahaan merupakan pihak yang harus diperhatikan khususnya dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan hidup masyarakat salah satunya melalui kegiatan tanggung jawab social perusahaan yaitu program CSR.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan menuliskan secara terinci, sistematis dan secara keseluruhan tentang semua hal yang ada hubungannya dengan tanggung jawab social perusahaan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan social, memberi gambaran keadaan pada objek penelitian serta masalah-masalah yang diteliti berdasarkan kenyataan yang ada, data penelitian ini diperoleh dengan cara menggunakan kuisioner yang kemudian disebarkan kepada karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan sebagai responden berlokasi di desa Perian Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdampak program CSR. Untuk penentuan lokasi adalah secara sengaja dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Dalam pemilihan sampel untuk responden diambil dari desa perian yang berbatasan langsung dengan perusahaan perkebunan sawit. Metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dari data primer dan data

sekunder sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tehnik wawancara, tehnik pencatatan serta tehnik observasi.

Konseptualisasi dan pengukuran variable yaitu implementasi CSR yaitu penerapan dan kebermanfaatan program CSR yang diberikan oleh perusahaan perkebunan sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, dana CSR, program CSR dan keterlibatan masyarakat yang terdiri dari kegiatan merencanakan serta melaksanakan program pembangunan dalam masyarakat sekitar perusahaan perkebunan sawit. Analisis yang digunakan setelah didapatkan datanya yaitu bagaimana bentuk program CSR tersebut dan realsisasinya terhadap masyarakat selain itu juga apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perencanaan sebelumnya serta jenis program yang diterapkan nantinya apakah berbentuk pengabdian atau kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan table dan menggunakan skala likert untuk menggambarkan suatu keadaan yang dilukiskan dengan kata-kata sesuai dengan informasi di lapangan mengenai program dan manfaat kegiatan program CSR yang dirasakan oleh asyarakat secara langsung.

Dalam mengimplemntasikan tujuan tanggungjawan sosial, upaya yang dilakukan perusahaan dengan berbagai strategi dimana dipastikan harus melihat serta mempertimbangkan terlebih dahulu dari visi kemudian misi, tujuannya, objek serta kebutuhan real pengguna. Strategi yang menjadi pondasi pada pelaksanaan tanggungjawab sosial pada perusahaan dalam penelitian ini adalah program kombinasi yang menggunakan model strategi membandingkan antara yang utama dan bukan yang utama, sehingga sesuai bagi program-program *Community Development* antara lain pendanaan, menyamakan inisiatif, maupun memprioritaskan pelaksanaan kegiatan dengan anggaran.

Strategi implementasi tanggung jawab social pada perusahaan ini mempunyai ketergantungan pada petunjuk kebijakan CSR mana yang akan dilakukan. Perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada strategi *Community Development*. Dalam menjalankan program untuk suatu komunitas di sekitaran perusahaan atau suatu kegiatan perusahaan yang tida sama dari hasil operasional perusahaan yaitu dengan program *community relation*, dengan melalui komunikasi dan informasi pada pihak yang mempunyai kepentingan dengan beraneka macam masalah serta akan diarahkan pada suatu kegiatan kedermwanaan, berjangka waktu pendek, habis pakai serta kegiatan sosial lainnya yang bersifat insidental. Program *community service*

menitikberatkan bahwa perusahaan disini hanya sebagai penghubung sedangkan guna memenuhi keinginan dan kepentingan pada masyarakat, perusahaan memberikan apa yang ada di masyarakat serta dalam penyelesaian masalah juga di serahkan pada masyarakat itu sendiri. *Community Empwering* merupakan strategi dimana dalam menunjang kemandirian pada masyarakat, perusahaan hanya yang memberikan akses keluar seperti program kemitraan terhadap UKM.

Tahapan penerapan CRS terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap pertama yaitu perencanaan yang mempunyai tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *CSR assessment* dan *CSR building*. Tahap kedua yaitu pelaksanaan terdiri dari dua pola yang menjadi pondasi yang diambil dari sudut pandang keterlibatan manajemen perusahaan yaitu *self managing strategi* dan *outsourcing*. Selanjutnya tahap ketiga yaitu evaluasi didapat berdasarkan pendekatan pada program CSR dan Comdev yang dipergunakan. Untuk pendekatan *social planning* bentuk evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi summative.

Dalam pengimpletasikan program CSR ada beberapa aspek yang diwujudkan pada perusahaan dalam kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan dari *Corporate Social Responsibility*

No	Bidang	Muatannya
1.	Social	Pendidikan sosial budaya, kesejahteraan social, kesehatan, pemuda dan olahraga, keagamaan, wanita, kebudayaan
2.	Lingkungan	Lingkungan hidup, reklamasi jalan, pengendalian polusi, penghijauan, pengelolaan air, pelestarian alam, penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, penggunaan produksi dan energy secara efisien
3.	Ekonomi	Sarana dan prasarana, kewirausahaan, kelompok usaha bersama mikro maupun menengah, agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lainnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mengimplementasikan program CSR dari perusahaan sawit adalah melakukan bantuan-bantuan pada masyarakat sekitar dimana tujuan dari bantuan tersebut untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada pada sekitaran perusahaan dengan sasaran bahwa keuntungan yang dicapai dialirkan sebgaiian untuk masyarakat disekitar perusahaan. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah realisasi bantuan kegiatan CSR untuk kesejahteraan

masyarakat sekitar perusahaan sawit periode 2015-2019 khususnya di muatan bidang pendidikan sosial budaya, kesehatan, pembinaan dan pengembangan UMKM, lingkungan hidup, sarana dan prasarana. Adapun realisasi dari rencana implementasi CSR yang diberikan oleh pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sosial Budaya, implementasi dana CSR dalam bidang pendidikan social budaya yang terialisasi pada tahun 2015 adalah sebesar 75% dari rencana dana CSR, tahun 2016 dana yang terelasasi adalah sebesar 16% dari rencana dana CSR, tahun 2017 dana yang terealisasi adalah sebesar 44% dari rencana dana CSR, tahun 2018 dana yang terealisasi adalah sebesar 52% dari rencana dana CSR dan tahun 2019 dana yang terealisasi adalah sebesar 25% dari rencana dana CSR
2. Kesehatan, implementasi dana CSR dalam bidang kesehatan yang terealisasi pada tahun 2015 adalah sebesar 24% dari rencana dana CSR, tahun 2016 dana yang terelasasi adalah sebesar 16% dari rencana dana CSR, tahun 2017 dana yang terealisasi adalah sebesar 22% dari rencana dana CSR, tahun 2018 dana yang terealisasi adalah sebesar 36% dari rencana dana CSR dan tahun 2019 dana yang terealisasi adalah sebesar 25% dari rencana dana CSR
3. Pembinaan dan Pengembangan UMKM, implementasi untuk dana pembinaan dan pengembangan UMKM yang terialisasi pada tahun 2015 adalah sebesar 38% dari rencana dana CSR, tahun 2016 dana yang terelasasi adalah sebesar 17% dari rencana dana CSR, tahun 2017 dana yang terealisasi adalah sebesar 15% dari rencana dana CSR, tahun 2018 dana yang terealisasi adalah sebesar 9% dari rencana dana CSR dan tahun 2019 dana yang terealisasi adalah sebesar 18% dari rencana dana CSR
4. Lingkungan Hidup, implementasi dana CSR dalam bidang lingkungan hidup yang terialisasi pada tahun 2015 tidak terealisasi dari rencana dana CSR, tahun 2016 dana yang terelasasi adalah sebesar 8% dari rencana dana CSR, tahun 2017 tidak terealisasi dari rencana dana CSR, tahun 2018 dana yang terealisasi adalah sebesar 3% dari rencana dana CSR dan tahun 2019 tidak terealisasi dari rencana dana CSR
5. Sarana dan prasarana, pada bidang ini tidak dianggarkan dari departement CSR tetapi karena dana sarana dan prasarana itu merupakan bantuan dari perusahaan maka dalam pelaporan realisasi bantuan program kegiatan CSR dijadikan sebagai laporan per tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sesuai hasil wawancara dengan salah satu staf bagian CSR.

Total dari nilai dana bantuan program kegiatan CSR yang teralisasi untuk tahun 2015 dari keempat bidang yang sesuai perencanaan departemen CSR adalah 53%, tahun 2016 sebesar 23%, tahun 2017 sebesar tahun 54%, tahun 2018 sebesar 57% dan tahun 2019 sebesar 27%. Sedangkan untuk bidang sarana dan prasarana menurut hasil wawancara staf CSR biasanya memakai alat berat pada perusahaan dan alat berat tersebut di kalibrasi dan di ruihkan. Untuk dana sarana dan prasarana biasanya alat berat dan bahan bakar solarnya tergantung proposal biasanya untuk perbaikan jalan desa. Setelah alat berat tersebut dipakai baru ditotal anggarannya. Dari sini mengapa untuk sarana dan prasarana tidak ada anggarannya tetapi di realisasikan dalam program kegiatan CSR.

Untuk bidang yang tidak terealisasi sebenarnya ada sedikit bantuannya seperti bantuan tanaman buah untuk lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat desa tetapi hanya dana yang berasal dari perusahaan bukan dana dari department CSR, maka menurut wawancara dana tersebut tidak dimasukkan dalam realisasi program kegiatan department CSR. Peneliti melihat bahwa implementasi dari program CSR untuk kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan sawit pada penelitian ini sudah terlaksana dengan baik dan benar karena di lima tahun tersebut rata-rata dari empat bidang realisasi kegiatan CSR sebesar 42,8% ini menunjukkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut juga sangat berdampak.

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARIAH
Kendala dalam penerapan program CSR sesuai hasil wawancara salah satunya adalah adalah banyaknya pengajuan proposal dari masyarakat terlambat atau kadang mendadak, sementara proses pengajuan sampai pencairan dana dari estate ke kantor pusat (departemen CSR) membutuhkan proses lama itu hasil wawancara pada salah satu staf bagian CSR pada perusahaan tersebut sehingga anggaran bantuan tidak banyak terealisasi. Dari bantuan-bantuan program kegiatan CSR yang sudah diberikan setiap tahun akan ada monitoring dari staf CSR sebagai laporan berkembang tidaknya atau peningkatan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Atas dasar hasil pembahasan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bidang kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan sawit pada muatan bidang pendidikan sosial budaya, kesehatan, pembinaan dan pengembangan UMKM, lingkungan hidup, sarana dan prasarana

pada tahun 2015 – 2019 realisasi dari bantuannya rata rata sebesar 42,8 % itu memberikan gambaran bahwa sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya

2. Perusahaan sawit pada penelitian ini sudah mampu mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan sawit secara baik dan benar walaupun ada sedikit kendala seperti tidak terealisasinya bantuan biasanya disebabkan dengan lambatnya dalam pengajuan proposal dari masyarakat

REFERENSI

- Dahli, L. dan Siregar, V. S. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Ghazali Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail Solihin. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Jesi Trilia Sovani, Achmad Fauzi Dh, Zainul Arifin, 2016, Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Merek, Kepercayaan Merek Dan Loyalitas Merek (Survei Pada Masyarakat Sekitar PT. Tirta Investma, Desa Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan), diakses <http://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.013>
- Kurniawan. 2013. Analisis Implementasi CSR Pada PT. Newmont Nusa Tenggara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal, (Skripsi Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Hasanuddin, Makassar. 2013)
- M. Faroid, Khalid Murtadhlo, 2014, Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT. Tirta Investasi Kebon Candi Pada Masyarakat Desa Jeladri Winongan Pasuruan, diakses dari <http://doi.org.10.35891/jsb.v1i1.19>
- M Iqbal Harori dan Toto Gunarto, 2014. Analisis Implementasi Program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, (JEP-Vol. 3, No.2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung, 2014)
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) No. 20 tahun 2008, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866

Undang-undang tentang penanaman modal, Undang-undang nomor 25 tahun 2007, lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 67, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4724

Undang-undang tentang perseroan terbatas, undang-undang nomor 40 tahun 2007, lembaran Negara Republik Indonseia tahun 2007 nomor 106, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4756

Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan program Bina Lingkungan (PKBL)

